

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam era perdagangan bebas merupakan kebutuhan yang krusial dan penting bagi bangsa Indonesia. Dikatakan demikian, karena dengan SDM yang berkualitas bangsa Indonesia akan memiliki daya saing dalam pasar tenaga kerja, dan mampu menghadapi tantangan serta hambatan. Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan adanya penyiapan SDM yang berkualitas. Salah satu bentuk kongkrit yang dapat dilakukan adalah melalui pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan standar kompetensi yang berlaku, baik nasional maupun internasional.

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar dalam proses pembinaan sumber daya manusia, yang ditekankan pada pengembangan aspek-aspek pribadi baik dari segi jasmani maupun rohani. Dalam hal ini jalur pendidikan adalah salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia dan pembinaan manusia ke arah perkembangan kehidupan yang utuh, dinamis, penuh gairah, dan idealis sebagai manusia-manusia pembangunan, dengan demikian untuk memenuhi kebutuhan kerja yang berkualitas, maka proses penyiapan tenaga kerja perlu dilakukan secara terencana dan sistematis.

Proses penyiapan tenaga kerja pada dasarnya dapat dilalui melalui jalur pendidikan formal, jalur latihan kerja dan jalur pementapan dalam pengalamam lapangan kerja, sehingga jelas terlihat bahwa perencanaan tenaga kerja merupakan

bagian integral dari perencanaan pendidikan (Simanjutak, 1989:45). Pendidikan profesional ditujukan untuk mengisi kebutuhan tenaga kerja di dunia kerja yang sesuai dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki. DR. Conny R. Semiawan seorang pakar pendidikan mengemukakan mengenai hubungan antara pendidikan dengan standar kerja di industri (1995 :38), mengatakan :

Tantangan masa depan dalam pengembangan sumber daya manusia melalui dunia pendidikan disuatu negara industri harus dikaitkan dengan proyeksi mengenai karakteristik-karakteristik pekerjaan dan persyaratan-persyaratan ketrampilan. Hal ini pada gilirannya bergantung kepada asumsi mengenai permintaan dan penawaran (*supply-demand*) dari lulusan kependidikan. Keseimbangan *supply-demand* tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor diantaranya, perubahan jumlah penduduk dan pelatihan dari kelompok yang beragam.

Kutipan di atas menjelaskan bahwa pendidikan harus memperlihatkan proyeksi mengenai karakteristik-karakteristik pekerjaan dan persyaratan keterampilan yang dituntut oleh industri (lapangan kerja) yang selalu berubah, sehingga pada gilirannya, kemampuan lulusan dapat dipakai dalam lapangan kerja. Untuk mengembangkan manusia yang berintelektual tinggi yang mampu mengembangkan sikap-sikap dan wawasan sebagai tenaga profesional yang dapat diterima dalam dunia kerja, maka setiap mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia, harus dapat mengimbangi tuntutan dunia kerja tersebut.

Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI menerapkan kurikulum fleksibel, yaitu kurikulum yang mengacu pada kemampuan intelektual individu untuk menguasai ilmu pengetahuan dalam bidang kependidikan serta memiliki wawasan yang luas tentang teknologi (DPN UPI, 2001/2002 : 28). Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia sebagai lembaga

pendidikan diharapkan mampu dalam mengatasi tuntutan jaman ini. Dalam dunia industri, penguasaan konsep dan praktek sangat diperlukan demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Kemampuan Psikomotor Mahasiswa harus mencapai standar dunia industri yang selalu mencari pengembangan dan inovasi.

Kenyataan yang terjadi, lulusan dari jurusan pendidikan teknik mesin banyak bergerak dibidang pendidikan dan sedikit yang bergerak di dunia industri, dan kenyataan itu merupakan sesuatu yang tidak wajar, mengingat di jurusan pendidikan teknik mesin otomotif terdapat praktikum otomotif, dimana seharusnya lulusannya dapat bersaing dengan lulusan universitas lain yang sama-sama melakukan praktikum. Apabila mahasiswa yang dibentuk tidak mempersiapkan diri untuk bersaing maka tidak menutup kemungkinan mahasiswa akan jauh tertinggal. Teknologi yang dimaksud dalam hal ini adalah teknologi dibidang teknik mesin. Kemampuan individu dalam bidang teknik mesin diharapkan mampu menjadi modal untuk bekerja di sektor non kependidikan dalam hal ini sektor industri atau membuka usaha dibidang Otomotif setelah lulus nanti. Alasan ini yang menuntut mahasiswa JPTM FPTK UPI untuk mempersiapkan diri secara matang baik dari segi keilmuan maupun wawasan yang luas mengenai dunia kerja termasuk pengembangan teknologi. Mahasiswa JPTM FPTK UPI khususnya paket pilihan otomotif harus dapat mengantisipasi dan menyiapkan diri terhadap kemajuan perkembangan dunia otomotif dengan teknologi yang canggih ini terlihat dari meningkatnya secara pesat industri-industri otomotif di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, bahwa tuntutan dunia kerja di industri merupakan pengembangan dari ilmu yang harus kita kuasai dengan baik, dan mahasiswa JPTM UPI harus mempersiapkan diri untuk mampu mengimbangnya. Penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai *“Pengaruh Kemampuan Psikomotor Mahasiswa pada Mata Kuliah Chasis Otomotif Terhadap Tingkat Kesiapan Kerja di Dunia Industri Otomotif”*

#### **A. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah diperlukan untuk menjelaskan aspek-aspek yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut, sehingga akan memperjelas arah penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan psikomotor Mahasiswa pada mata kuliah chasis otomotif berbeda-beda.
2. Tingkat kesiapan kerja Mahasiswa berbeda-beda untuk menjadi tenaga kerja pada industri otomotif
3. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja Mahasiswa dalam menghadapi tantangan kerja.

#### **B. Rumusan Masalah**

Penulis dalam penelitian ini menganggap perlu untuk merumuskan masalah agar tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini lebih terarah. Mengutip pendapat Mohamad Ali ( 1978:36), bahwa:

“Melaksanakan penelitian terhadap suatu masalah yang tercakup dalam judul atau pokok penelitian perlu dibatasi terlebih dahulu dan dirumuskan secara jelas dan operasional ruang lingkup dan batas-batas masalahnya”.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah dalam penelitian ini adalah

“Seberapa besar pengaruh kemampuan psikomotor mahasiswa pada mata kuliah

Chasis Otomotif JPTM UPI terhadap kesiapan kerja pada industri otomotif?”

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan psikomotor pada mata kuliah chasis otomotif JPTM FPTK UPI dibatasi pada servis perbaikan rem tingkat profesional.
2. Kesiapan kerja Mahasiswa, dalam hal ini adalah kesiapan sikap, pengetahuan, dan keterampilan Mahasiswa menjadi tenaga kerja di industri otomotif
3. Pengaruh kemampuan psikomotor mahasiswa pada mata kuliah chasis otomotif JPTM UPI terhadap kesiapan kerja dalam servis perbaikan rem tingkat profesional.

### **D. Tujuan dan Manfaat penelitian**

Sesuai dengan masalah penelitian, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan dan manfaat sebagai berikut:

**a. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat kesiapan kerja mahasiswa JPTM UPI yang sesuai dengan tuntutan tenaga kerja di lingkungan dunia kerja.
2. Untuk mengetahui kemampuan psikomotor mahasiswa JPTM UPI dalam menghadapi dunia kerja.
3. Untuk mengetahui usaha-usaha apa saja yang dilakukan mahasiswa untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

**b. Manfaat Penelitian**

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh dosen-dosen di JPTM UPI sebagai bahan motivator, arahan dan bimbingan secara terpolat dan terpadu untuk meningkatkan kesiapan kerja pada para mahasiswa yang kelak akan menjadi calon tenaga kerja.
2. Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penyempurnaan proses pembelajaran di JPTM UPI khususnya.

**F. Definisi Operasional**

Kesalahpahaman dapat terjadi dalam menafsirkan istilah-istilah yang dipergunakan dalam judul penelitian ini, Agar tidak terjadi kesalahpahaman, terlebih dahulu penulis akan memberikan batasan-batasan atau definisi istilah yang dipergunakan dalam judul penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh, adalah dampak atau akibat dari satu hal (variabel X) terhadap hal lain (variabel Y) yang saling berhubungan.

2. Psikomotor, adalah keterampilan dan kemampuan bertindak yang dimanifestasikan dalam tingkah laku fisik dalam hal ini kemampuan psikomotor pada servis perbaikan rem.
3. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi. (Slameto, 1995 : 115).
4. Mata Kuliah Chasis otomotif adalah salah satu mata kuliah program keahlian otomotif yang harus ditempuh mahasiswa pada paket otomotif di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disajikan dalam bab-bab yang disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan : berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, penjelasan istilah judul, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka : berisi landasan teori, anggapan dasar, dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian : berisi metode penelitian, paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan pengujian hipotesis.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan : berisi uraian dan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh meliputi deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan Dan Saran : berisi penjelasan kesimpulan dari penelitian dan saran sebagai tindak lanjut dari kesimpulan penelitian.



